

ABSTRACT

ALEXANDRA, GRETA. (2025). **Symbolism in Henry Selick's *Coraline***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Symbolism in movie serves as a powerful tool to express deeper psychological and emotional themes through visual storytelling. Using *Coraline* as the primary object of analysis, this research examines how symbols function to deliver messages about emotional vulnerability and the dangers of illusion. The stop-motion animated movie, directed by Henry Selick and adapted from Neil Gaiman's novel, tells the story of Coraline Jones, a young girl who discovers a parallel world that offers a perfect illusion, but gradually reveals the danger behind its perfection. The present study focuses on analyzing the symbols found in *Coraline* to explore its messages, particularly Coraline's emotional journey as she confronts the illusion made by Beldam.

There are two objectives of the study, formulated from the two research questions addressed in the analysis part. The first objective of this study is to identify and analyze the symbols presented in the movie. The second objective is to examine how these symbols deliver the messages conveyed throughout *Coraline* movie.

The method used in this research is qualitative research with library research as its main data collection technique. The primary data source is the movie *Coraline*, while secondary data sources include relevant books, journal articles, and previous studies. The main theory is theory of symbols, supported by three other theories, including: mise-en-scène theory, cinematography theory, and animation theory. The study also applies the New Criticism approach to focus on the internal structure of the movie.

The findings reveal five key symbols: the Buttons, the Doll, the Other World, the Beldam, and the Cat. Each symbol plays a role in illustrating Coraline's journey. The results show that the buttons symbolize control and emotional detachment, representing Beldam's manipulation to take away Coraline's free will. The doll functions as a surveillance device, symbolizing Beldam's ability to observe and prey on Coraline's emotional vulnerabilities. The Other World symbolizes a world that appears ideal but conceals hidden threats. The Beldam represents possessive and conditional love, offering affection with Coraline's soul in return. Lastly, the Cat is symbolizing awareness, independence, and truth. It guides Coraline to see through Beldam's deception and confront reality. Through these symbols, the movie ultimately conveys two central messages: the impact of emotionally unavailable parents and the danger of illusion disguised as perfection.

Keywords: *Coraline, symbolism, illusion, emotional absence*

ABSTRAK

ALEXANDRA, GRETA. (2025). **Symbolism in Henry Selick's Coraline**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Simbolisme dalam film berperan sebagai alat yang kuat untuk mengungkapkan tema psikologis dan emosional secara mendalam melalui penceritaan visual. Dengan menggunakan *Coraline* sebagai objek utama analisis, penelitian ini mengkaji bagaimana simbol-simbol berfungsi dalam menyampaikan pesan tentang kerentanan emosional dan bahaya dari sebuah ilusi. Film animasi stop-motion yang disutradarai oleh Henry Selick dan diadaptasi dari novel karya Neil Gaiman ini mengisahkan Coraline Jones, seorang gadis kecil yang menemukan dunia paralel yang menawarkan ilusi kesempurnaan, namun secara bertahap memperlihatkan bahaya di balik kesempurnaannya. Penelitian ini berfokus pada analisis simbol-simbol yang terdapat dalam *Coraline* untuk menggali pesan-pesan yang disampaikan, khususnya perjalanan emosional Coraline ketika ia menghadapi ilusi yang diciptakan oleh Beldam.

Penelitian ini memiliki dua tujuan yang dirumuskan berdasarkan dua rumusan masalah yang dibahas dalam analisis. Tujuan pertama adalah mengidentifikasi dan menganalisis simbol-simbol yang ditampilkan dalam film. Tujuan kedua adalah mengkaji bagaimana simbol-simbol tersebut menyampaikan pesan-pesan yang ada dalam film *Coraline*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan studi pustaka sebagai teknik utama dalam pengumpulan data. Sumber data primer berasal dari film *Coraline*, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku-buku teori, artikel jurnal, dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Teori utama yang digunakan adalah teori simbol, yang didukung oleh tiga teori lainnya, yaitu teori mise-en-scène, teori sinematografi, dan teori animasi. Pendekatan New Criticism juga diterapkan dalam penelitian ini untuk menganalisis struktur internal film secara mendalam.

Hasil penelitian menemukan lima simbol utama: *Buttons*, *Doll*, *Other World*, *Beldam*, dan *Cat*. Masing-masing simbol berperan dalam menggambarkan perjalanan Coraline. Hasil analisis menunjukkan bahwa kancing melambangkan kontrol dan pelepasan emosi, yang mencerminkan manipulasi Beldam dalam mengambil kebebasan Coraline. Boneka berfungsi sebagai alat pengintai yang menggambarkan kemampuan Beldam untuk mengamati dan memanfaatkan kerentanan emosional Coraline. Dunia Lain melambangkan dunia yang tampak sempurna, tetapi menyembunyikan ancaman di balik keindahannya. Beldam mewakili kasih sayang yang posesif dan bersyarat, di mana ia memberikan perhatian dengan menuntut jiwa Coraline sebagai imbalannya. Terakhir, kucing melambangkan kesadaran, kemandirian, dan kebenaran. Kucing ini membantu Coraline untuk melihat kebenaran di balik tipuan Beldam dan menghadapi realitas. Melalui simbol-simbol ini, film *Coraline* menyampaikan dua pesan utama: dampak dari orang tua yang secara emosional tidak hadir dan bahaya dari ilusi yang tersamar sebagai kesempurnaan.

Kata Kunci: *Coraline*, *symbolism*, *illusion*, *emotional absence*